

9 July 2026

## Ikhtisar

Pembaruan terbaru Indonesia menunjukkan prospek rumah tangga yang melemah, dukungan kebijakan yang lebih kuat, dan meningkatnya sensitivitas investor terhadap tata kelola pasar. Keyakinan konsumen turun selama tiga bulan berturut-turut, menunjukkan rumah tangga semakin berhati-hati terhadap pendapatan, pekerjaan, dan belanja ke depan. Di saat yang sama, cadangan devisa membaik setelah kenaikan suku bunga BI, sementara percepatan kredit, aturan baru credit scoring OJK, dan peningkatan belanja negara menunjukkan upaya berkelanjutan untuk menopang pertumbuhan. Namun, keputusan S&P Dow Jones memasukkan Indonesia ke watchlist reclassifikasi pasar menyoroti kekhawatiran terkait transparansi kepemilikan saham dan kredibilitas pasar modal.

## Isu Utama

### Ekonomi, Bisnis & Keuangan

**Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia:** Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia turun ke 117,8 pada Juni 2026 dari 120,9 pada Mei, menandai penurunan bulanan ketiga berturut-turut dan level terendah sejak September 2025. Meski masih berada di zona optimistis, penurunan yang luas menunjukkan rumah tangga semakin berhati-hati terhadap pendapatan, pekerjaan, aktivitas usaha, dan belanja ke depan.

**S&P Dow Jones Masukkan Indonesia ke Watchlist Reclassifikasi Pasar:** S&P Dow Jones Indices memasukkan Indonesia ke dalam watchlist klasifikasi pasar 2027 karena kekhawatiran terkait transparansi kepemilikan saham yang belum terselesaikan. Jika isu ini tidak ditangani, saham Indonesia berisiko mendapat perlakuan khusus atau direklasifikasi dari emerging market menjadi frontier market.

**Cadangan Devisa Naik US\$700 Juta pada Juni Setelah Kenaikan Suku Bunga:** Cadangan devisa Indonesia naik menjadi US\$145,6 miliar pada Juni dari US\$144,9 miliar pada Mei, menjadi kenaikan bulanan pertama tahun ini. Perbaikan ini terjadi setelah Bank Indonesia menaikkan suku bunga total 100 bps untuk membantu menstabilkan rupiah.

**Mengapa Investor Pemula Perlu Mempertimbangkan ORI030:** Pemerintah membuka masa penawaran Obligasi Negara Ritel seri ORI030. Kementerian Keuangan menilai instrumen ini cocok bagi investor ritel, terutama pemula yang mencari pilihan investasi lebih aman.

**Danantara Terima Tony Blair untuk Dorong Transformasi BUMN:** Danantara menerima kunjungan mantan Perdana Menteri Inggris Tony Blair dan Tony Blair Institute untuk memperkuat kolaborasi internasional. Kunjungan ini bertujuan mendukung transformasi BUMN, peningkatan investasi, dan pembangunan nasional.

**Aturan Baru OJK soal Credit Scoring Permudah Penyaluran Kredit:** OJK menerbitkan aturan baru SLIK untuk mendukung penyaluran kredit ke sektor produktif, UMKM, dan pembeli rumah. Dalam aturan baru ini, hanya debitur dengan pinjaman outstanding minimal Rp1 juta yang akan ditampilkan agar analisis kredit lebih relevan dan proporsional.

**BI Percepat Penyaluran Kredit untuk Perkuat Ekonomi:** Bank Indonesia mendorong percepatan penyaluran kredit bersama pemerintah, regulator, perbankan, dan pelaku usaha untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Kredit perbankan tumbuh 11,51% YoY pada Mei 2026, meningkat dari 9,69% YoY pada akhir 2025.

**Harga Minyak Lanjut Menguat karena Serangan AS ke Iran Picu Kekhawatiran Geopolitik:** Harga minyak terus naik setelah pasukan AS melancarkan serangan baru ke Iran menyusul serangan terhadap kapal di Selat Hormuz. Eskalasi ini kembali membawa risiko geopolitik Timur Tengah menjadi perhatian pasar.

**Emas Turun Setelah AS Cabut Waiver Penjualan Minyak Iran:** Harga emas turun setelah Departemen Keuangan AS mencabut waiver yang sebelumnya memungkinkan penjualan minyak Iran. Langkah ini memicu kekhawatiran bahwa kenaikan harga energi dapat mendorong Federal Reserve menaikkan suku bunga.

**Belanja Negara Indonesia Capai US\$91,7 Miliar pada Semester I dengan Serapan 43,1%:** Belanja negara Indonesia mencapai Rp1,65 kuadriliun, atau US\$91,7 miliar, pada semester I-2026. Belanja naik 17,8% YoY karena pemerintah mempercepat eksekusi anggaran untuk mendukung pertumbuhan.

9 July 2026

## Politik & Urusan Nasional

### **Investor MBG Gugat BGN dan Minta Pengembalian Rp218 Miliar:**

Seorang investor program Makan Bergizi Gratis berencana menggugat Badan Gizi Nasional. Ia menuntut pengembalian dana Rp218 miliar karena mengklaim pembayaran dilakukan berdasarkan perjanjian yang tidak pernah dipenuhi.

### **Jokowi Bantah Ritual Injak Kepala Kerbau Bermuatan Politik:**

Mantan Presiden Jokowi membantah bahwa tindakannya menginjak kepala kerbau dalam upacara adat di Lampung memiliki makna politik. Ia mengatakan prosesi tersebut merupakan ritual adat yang diwariskan turun-temurun.

### **Prabowo Dorong Batam sebagai Gerbang Maritim dan Investasi Global Indonesia:**

Presiden Prabowo Subianto menempatkan Batam sebagai pusat penting dalam fase transformasi ekonomi Indonesia berikutnya. Ia ingin pulau tersebut menjadi gerbang maritim, logistik, dan investasi global.

### **Proyek Sampah Menjadi Listrik Bisa Atasi Masalah Sampah di 70 Daerah:**

Menteri Lingkungan Hidup Moh Jumhur Hidayat mengatakan proyek sampah menjadi energi listrik dapat membantu mengatasi masalah sampah di sekitar 70 kabupaten/kota. Pernyataan ini disampaikan saat peresmian pembangunan PSEL Denpasar Raya di Bali.

## Digital Ekonomi, Media & Telko

### **Banjir Investasi Pusat Data Ungkap Kekurangan Talenta Indonesia:**

Indonesia memiliki peluang besar menarik investasi pusat data seiring meningkatnya kebutuhan infrastruktur AI di Asia Tenggara. Namun, gelombang investasi tersebut belum diimbangi dengan ketersediaan tenaga kerja terampil yang cukup.

### **Indonesia dan India Akan Hubungkan Sistem Pembayaran QR pada Akhir 2026:**

Indonesia dan India sedang dalam pembicaraan tahap lanjut untuk menghubungkan sistem pembayaran QR pada akhir 2026. Presiden Prabowo dan Perdana Menteri Narendra Modi menyampaikan dukungan kuat atas kerja sama tersebut dalam kunjungan Modi ke Indonesia.

## Isu Regional

### **Mahasiswa Susun Strategi Protes terhadap Pemerintahan Prabowo:**

Mahasiswa dari Universitas Gadjah Mada rutin berkumpul di Yogyakarta untuk membahas strategi gerakan protes. Gerakan ini bertujuan memantau dan mengkritisi pemerintahan Presiden Prabowo Subianto.

### **Indonesia Laporkan 122.000 Warga Papua Mengungsi akibat Konflik:**

Kementerian HAM melaporkan sekitar 122.000 orang menjadi pengungsi internal di Papua. Pemerintah masih berupaya memetakan titik pengungsian dan mengumpulkan data yang lebih komprehensif.

## Outlook

Ke depan, prospek pertumbuhan Indonesia akan bergantung pada kemampuan dukungan kebijakan dalam mengimbangi pelemahan sentimen rumah tangga dan ketidakpastian eksternal. Pelonggaran kredit, penerbitan ORI030, proyek sampah menjadi listrik, dorongan investasi Batam, dan integrasi pembayaran QR dengan India dapat mendukung aktivitas domestik serta daya saing jangka panjang. Namun, risiko geopolitik dari volatilitas harga minyak, potensi pengetatan The Fed, kekurangan talenta data center, serta isu politik terkait MBG, protes mahasiswa, dan pengungsi Papua dapat menekan kepercayaan. Secara keseluruhan, Indonesia masih memiliki momentum reformasi dan investasi yang positif, tetapi eksekusi, transparansi, dan stabilitas sosial akan menjadi kunci untuk menjaga kepercayaan investor.

9 July 2026

## Market Movement

Pada 8 Juli 2026, IHSG turun 1,89% ke 5.873,4, berbalik dari penguatan sesi sebelumnya seiring pelemahan saham perbankan, basic materials, dan saham berbasis komoditas yang membebani kinerja pasar. ISSI juga melemah 1,63% ke 202,6, mencerminkan aksi jual yang meluas pada saham-saham syariah. Investor asing membukukan net sell sebesar Rp674,2 miliar di pasar reguler dan Rp15,5 miliar di pasar negosiasi, menandakan berlanjutnya pengurangan risiko.

Secara regional, pasar Asia bergerak mixed, dengan Kospi turun 5,3%, Nikkei melemah 2,1%, dan Shanghai turun 0,5%, sementara Hang Seng melonjak 3,0% dan STI naik 0,5%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent naik 5,7% ke USD78/barel, sedangkan emas turun 1,3% ke USD4.052/oz, mencerminkan kembali meningkatnya volatilitas global. Nilai tukar rupiah juga melemah tipis 0,1% ke Rp17.999/USD.

Secara sektoral, sektor kesehatan (IDXHLTH) memimpin penguatan, sementara basic materials (IDX BASIC) menjadi sektor dengan kinerja terburuk. Pada level saham, TLKM (+1,2%), JECX (+25,0%), dan ENRG (+3,1%) menjadi penggerak utama, diikuti UNTR (+1,3%) dan MEDC (+4,0%). Sebaliknya, saham-saham yang tertinggal mencakup BBKA (-2,0%), BBRI (-2,4%), AMMN (-5,9%), BMRI (-2,5%), dan BREN (-5,0%).

Aliran dana asing masuk terkonsentrasi pada BBKA (-2,0%), TLKM (+1,2%), BRPT (-5,1%), BMRI (-2,5%), dan GOTO (flat), menunjukkan akumulasi selektif di tengah pelemahan pasar. Sementara itu, aliran dana asing keluar terlihat pada MAPI (-1,6%), BBRI (-2,4%), BRMS (-6,7%), AMMN (-5,9%), dan CPIN (-3,8%), mencerminkan tekanan jual pada saham-saham siklikal dan komoditas. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBKA (-2,0%), BBRI (-2,4%), MAPI (-1,6%), EMMI (+17,0%), dan BMRI (-2,5%).

Secara keseluruhan, IHSG melemah di tengah kembali terjadinya aksi jual asing dan pelemahan pasar regional, dengan penurunan terkonsentrasi pada saham perbankan berkapitalisasi besar dan saham komoditas. Meski terdapat penguatan pada sejumlah saham energi dan kesehatan, sentimen investor tetap berhati-hati di tengah meningkatnya volatilitas global.

## Fixed Income

Pada Rabu, 8 Juli 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, tercermin dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang turun 15 bps ke -2,63. Pada segmen Fixed Rate (FR), imbal hasil naik secara luas: FR0109 meningkat 20,6 bps ke 7,294%, FR0108 naik 14,9 bps ke 7,295%, FR0106 bertambah 10,1 bps ke 7,308%, dan FR0107 menguat 15,0 bps ke 7,355%, mencerminkan tekanan kenaikan yield yang kuat di seluruh tenor acuan. Di segmen SBSN, yield juga bergerak naik secara umum, dengan PBS030 naik 16,4 bps ke 7,276%, PBS040 bertambah 2,7 bps ke 7,270%, PBS034 naik 2,9 bps ke 7,248%, dan PBS038 meningkat 1,1 bps ke 7,292%, menandakan tekanan jual yang cukup luas pada obligasi syariah. Rupiah melemah ke Rp18.014/USD (dari Rp17.980), sementara yield UST tenor 10 tahun berada di kisaran 4,575%, memberikan latar eksternal yang kurang suportif.

Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 21,97% menjadi Rp29,77 triliun (vs. Rp38,15 triliun sebelumnya), sementara frekuensi transaksi menurun 6,71% menjadi 3.156 kali dari 3.383 kali, menunjukkan partisipasi yang lebih rendah di tengah tekanan pasar. Di segmen non-benchmark, PBS032, PBS003, dan FR0082 aktif diperdagangkan pada yield masing-masing 6,599%, 7,064%, dan 7,209%. Sementara itu, aliran transaksi obligasi korporasi tetap selektif, dengan MDKA05CN3 diperdagangkan pada 8,480%, SMLPPI01ACN1 pada 7,603%, dan SIIJEE02C pada 7,420%, mencerminkan permintaan yang tetap ada pada instrumen berimbal hasil tinggi tertentu di tengah pelemahan pasar secara lebih luas.

## US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury tenor 10 tahun naik ke 4,58% pada Rabu, mencapai level tertinggi sejak akhir Mei setelah meningkat 8 basis poin pada sesi sebelumnya. Kenaikan yield Treasury dipicu oleh meningkatnya ketegangan di Timur Tengah yang mendorong lonjakan harga minyak, sehingga kembali memunculkan kekhawatiran bahwa tekanan inflasi yang baru dapat memaksa Federal Reserve untuk mempertahankan atau bahkan kembali memperketat kebijakan moneternya. Harga minyak telah melonjak hampir 10% dalam dua sesi terakhir setelah Presiden Trump menyatakan bahwa gencatan senjata secara efektif telah berakhir. AS juga melancarkan serangan tambahan ke Iran dan mencabut pengecualian yang sebelumnya memungkinkan Teheran mengeksport minyak mentah ke pasar global.

9 July 2026

Eskalasi terbaru ini mengikuti serangkaian serangan terhadap kapal-kapal yang melintasi Selat Hormuz, sehingga meningkatkan kekhawatiran atas potensi gangguan pasokan energi global. Sementara itu, pasar juga menaikkan ekspektasi terhadap kenaikan suku bunga The Fed, dengan probabilitas implisit kenaikan suku bunga pada September naik menjadi sekitar 70%, dari 58% sehari sebelumnya.

## Outlook

Kenaikan yield yang meluas pada FR dan SBSN menunjukkan tekanan berlanjut di sepanjang kurva obligasi, didorong oleh kenaikan yield global dan sikap investor yang masih berhati-hati. Pelemahan rupiah serta tingginya yield UST memberikan dukungan yang terbatas, sementara penurunan aktivitas transaksi mencerminkan partisipasi pasar yang lemah. Dalam jangka pendek, pasar obligasi diperkirakan masih akan berada dalam tekanan dengan bias hati-hati, dengan strategi penempatan tetap berfokus pada FR benchmark yang likuid dan instrumen high-carry yang dipilih secara selektif, sementara arah pasar secara keseluruhan akan sangat bergantung pada pergerakan yield global dan stabilitas nilai tukar.

## Strategy

Berdasarkan grafik, tenor pendek (1–3 tahun) masih berada di kuadran leading, dengan GIDN1YR tetap menunjukkan kinerja relatif paling kuat. Namun, arah pergerakan GIDN1YR, GIDN2YR, dan GIDN3YR mulai mendatar dan berbalik melemah, yang mengindikasikan bahwa momentum mulai melambat meskipun kekuatan relatifnya masih tinggi. Tenor menengah (4–6 tahun) seperti GIDN4YR hingga GIDN6YR bergerak semakin dekat ke kuadran weakening, menunjukkan tanda-tanda lanjutan dari pelemahan momentum meskipun masih mempertahankan sedikit keunggulan relatif. Tenor 7 tahun berada di area tengah, mencerminkan kekuatan relatif yang netral. Sementara itu, tenor panjang ( $\geq 9$  tahun) termasuk GIDN9YR, GIDN12YR, GIDN16YR, GIDN18YR, dan GIDN30YR tetap berada di kuadran lagging dengan perbaikan yang sangat terbatas, menunjukkan underperformance yang masih berlanjut. Secara keseluruhan, grafik ini menegaskan bahwa obligasi tenor pendek masih memimpin, namun momentum pada tenor pendek dan menengah terlihat jelas melambat, sementara tenor panjang tetap lemah secara struktural.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

**INDOGB: FR99, FR95, FR94, FR64, FR47**

**INDOIS: PBS030, PBS018, PBSG1**

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



9 July 2026

## Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

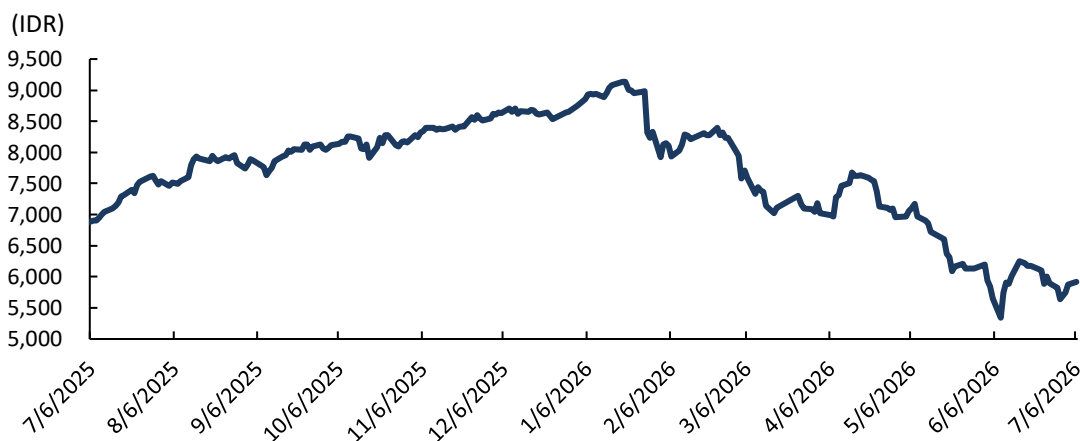
Source: SSI Research

## Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,535
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,664
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,643
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,168
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,310
JPY / USD	161.6	JPY / IDR	111
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,417
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,311
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,995
		USD / IDR	18,103

Source: STAR, SSI Research

## JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



9 July 2026

## Foreign Flow: IDR 674.2 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
MAPI	2.3	1510	-1.6	-1.0	29.6	-456
BBRI	3.2	2,790	-2.4	2.2	-23.8	-142
BRMS	0.4	476	-6.7	0.4	-56.7	-62
AMMN	0.5	3350	-5.9	8.1	-47.9	-59
CPIN	0.1	3,060	-3.8	-10.0	-32.2	-20
SMGR	0.1	1,420	-6.6	0.4	-46.2	-20
ERAA	0.0	342	0.3	-2.3	-16.2	-17
NCKL	0.1	825	-1.2	5.8	-26.7	-17
ASII	1.6	4,890	-0.8	8.2	-27.0	-15
BREN	1.9	3,250	-5.0	5.2	-66.5	-13

Source: STAR, SSI Research

## Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
TLKM	1.2	2.8	249	BBCA	-2.0	-11.1	761
JECX	25.0	1.0	6	BBRI	-2.4	-10.3	423
ENRG	3.1	0.9	31	AMMN	-5.9	-8.9	243
UNTR	1.3	0.9	91	BMRI	-2.5	-8.2	371
MEDC	4.0	0.6	29	BREN	-5.0	-6.6	435
CTBN	5.5	0.6	5	BRMS	-6.7	-5.1	67
PGAS	1.4	0.5	35	BRPT	-5.1	-4.7	141
CMRY	3.0	0.5	38	MDKA	-5.5	-4.1	63
DNET	2.1	0.4	139	BBNI	-2.6	-3.0	126
MMIX	24.5	0.4	3	MORA	-2.3	-2.8	311

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

## Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXCYCLIC	874.8B	8.3	-447.7B	110.3B	764.5B	558.0B	316.7B
IDXBASIC	1.9T	18.0	-181.8B	461.5B	1.5T	643.4B	1.3T
IDXENERGY	1.2T	11.4	-82.8B	248.8B	1.0T	331.7B	965.5B
IDXNONCYC	693.6B	6.6	-47.1B	186.5B	507.1B	233.7B	459.9B
IDXPROPERT	229.2B	2.1	-29.5B	28.7B	200.4B	58.3B	170.8B
IDXHEALTH	864.1B	8.2	-18.9B	47.6B	816.5B	66.5B	797.5B
IDXTRANS	58.9B	0.5	-2.8B	3.3B	55.5B	6.1B	52.7B
COMPOSITE	10.5T	100.0		3.4T	7.0T	4.1T	6.3T
IDXTECHNO	142.9B	1.3	1.0B	37.1B	105.8B	36.0B	106.8B
IDXINFRA	914.8B	8.7	7.0B	536.9B	377.8B	529.8B	384.9B
IDXINDUST	691.2B	6.5	9.9B	315.7B	375.5B	305.7B	385.5B
IDXFINANCE	2.8T	26.6	103.5B	1.4T	1.3T	1.3T	1.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



9 July 2026

## INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.19	12.0%	100.87	6.9%	6.0%	101.12	86.28	Cheap	0.19
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.19	8.4%	100.23	6.9%	6.0%	100.44	92.20	Cheap	0.19
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.77	5.1%	98.53	7.1%	6.1%	99.28	101.91	Cheap	0.75
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.85	7.0%	99.85	7.2%	6.1%	100.74	106.42	Cheap	0.83
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.02	10.3%	103.07	7.1%	6.1%	104.03	92.99	Cheap	0.96
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.53	5.6%	97.61	7.3%	6.2%	99.16	111.04	Cheap	1.45
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.61	10.0%	104.23	7.1%	6.2%	105.75	94.61	Cheap	1.49
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.86	6.1%	98.42	7.0%	6.2%	99.82	81.66	Cheap	1.75
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.11	6.4%	98.43	7.2%	6.3%	100.23	93.56	Cheap	1.97
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.53	6.4%	98.43	7.1%	6.3%	100.23	78.91	Cheap	2.31
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.69	9.0%	104.43	7.1%	6.3%	106.54	82.97	Cheap	2.41
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.78	6.9%	99.31	7.2%	6.3%	101.38	82.35	Cheap	2.51
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.86	8.3%	102.71	7.2%	6.3%	104.93	83.99	Cheap	2.55
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.02	6.5%	97.55	7.2%	6.4%	100.20	77.09	Cheap	3.51
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.11	10.5%	111.50	7.2%	6.4%	114.42	75.61	Cheap	3.39
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.19	7.0%	99.49	7.1%	6.5%	101.97	68.31	Cheap	3.65
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.61	6.5%	97.32	7.2%	6.5%	100.05	70.35	Cheap	3.97
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.69	5.9%	94.81	7.2%	6.5%	97.53	70.30	Cheap	4.10
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.78	7.8%	102.41	7.1%	6.5%	105.06	64.12	Cheap	3.98
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.86	8.8%	106.67	7.1%	6.5%	109.22	59.02	Cheap	3.99
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.02	9.5%	109.32	7.2%	6.5%	112.61	73.29	Cheap	4.02
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.78	6.4%	96.16	7.2%	6.6%	99.10	63.25	Cheap	4.78
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.95	8.3%	105.03	7.2%	6.6%	108.13	61.76	Cheap	4.77
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.11	7.5%	101.43	7.2%	6.6%	104.55	61.98	Cheap	4.91
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.62	7.0%	98.92	7.2%	6.6%	102.06	59.59	Cheap	5.28
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.86	6.6%	97.20	7.1%	6.6%	100.01	52.29	Cheap	5.49
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.62	6.6%	96.55	7.2%	6.7%	99.81	56.41	Cheap	5.94
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.69	8.4%	106.75	7.2%	6.7%	110.19	55.21	Cheap	5.79
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.95	7.5%	101.87	7.2%	6.7%	105.26	50.36	Cheap	6.59
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.03	6.8%	96.62	7.3%	6.7%	100.26	55.75	Cheap	6.68
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.78	6.5%	94.73	7.3%	6.7%	98.34	52.67	Cheap	7.12
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.86	8.3%	107.31	7.2%	6.7%	110.78	46.26	Cheap	6.88
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.95	6.3%	93.17	7.2%	6.7%	96.50	48.54	Cheap	7.34
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.86	9.8%	118.16	7.3%	6.8%	122.73	53.25	Cheap	7.08
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.03	6.4%	93.25	7.3%	6.8%	96.99	51.02	Cheap	7.75
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.86	7.5%	101.71	7.3%	6.8%	105.76	49.54	Cheap	7.91
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.95	7.1%	98.85	7.3%	6.8%	102.74	48.26	Cheap	8.08
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.03	10.5%	125.24	7.3%	6.8%	130.18	51.88	Cheap	7.39
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.78	8.4%	109.18	7.3%	6.8%	113.28	45.46	Cheap	8.05
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.78	7.5%	101.90	7.3%	6.8%	106.01	45.72	Cheap	8.61
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.12	7.1%	98.60	7.3%	6.8%	102.69	45.96	Cheap	8.88
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.87	9.5%	120.55	7.2%	6.8%	124.62	38.36	Cheap	8.62
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.78	6.4%	91.92	7.2%	6.8%	95.48	39.32	Cheap	9.64
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.95	7.1%	98.64	7.3%	6.8%	102.64	41.93	Cheap	9.56
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.95	7.1%	98.98	7.2%	6.9%	102.62	36.84	Cheap	9.89
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.62	8.8%	114.45	7.3%	6.9%	119.07	41.12	Cheap	9.58
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.12	7.1%	99.16	7.2%	6.9%	102.57	32.42	Cheap	10.43
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.87	7.4%	100.62	7.3%	6.9%	105.32	41.46	Cheap	10.93
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.12	6.9%	94.83	7.3%	6.9%	99.47	40.78	Cheap	11.67
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.04	6.9%	94.56	7.3%	6.9%	99.29	40.21	Cheap	12.01

Source: Bloomberg, SSI Research

9 July 2026

## INDOIS Bonds Valuation

Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration	
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.02	4.9%	99.96	7.3%	4.2%	100.01	310.48	Cheap	0.02
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.36	8.5%	100.40	7.2%	4.5%	101.39	270.26	Cheap	0.35
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.52	6.0%	99.48	7.0%	4.6%	100.69	239.77	Cheap	0.51
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.27	9.0%	102.93	6.5%	5.1%	104.73	141.87	Cheap	1.19
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.85	7.6%	101.75	6.6%	5.4%	103.87	119.13	Cheap	1.73
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.02	5.9%	98.19	6.9%	5.5%	100.76	137.56	Cheap	1.89
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.19	6.6%	98.43	7.2%	5.9%	102.15	130.54	Cheap	2.88
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.85	8.1%	106.20	6.3%	6.0%	107.08	24.31	Cheap	3.33
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.36	8.9%	110.01	6.6%	6.3%	111.58	32.33	Cheap	4.32
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.86	8.4%	108.50	6.6%	6.4%	109.75	24.15	Cheap	4.69
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.86	8.4%	109.82	6.6%	6.4%	110.54	11.98	Cheap	5.31
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.69	6.4%	98.96	6.5%	6.5%	99.22	4.19	Cheap	6.10
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.78	8.6%	111.92	6.6%	6.5%	112.74	12.18	Cheap	5.77
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.97	6.5%	98.70	6.7%	6.6%	99.32	8.54	Cheap	7.37
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.62	6.1%	95.25	6.7%	6.6%	96.06	11.03	Cheap	7.73
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.95	6.5%	94.08	7.2%	6.7%	98.58	54.54	Cheap	8.66
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.20	9.0%	117.90	7.0%	6.7%	121.06	30.79	Cheap	8.61
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.03	6.6%	98.53	6.8%	6.7%	99.40	9.40	Cheap	9.44
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.70	6.8%	98.71	6.9%	6.7%	100.54	19.06	Cheap	9.71
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.78	6.8%	99.16	6.8%	6.7%	100.48	13.17	Cheap	9.98
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.28	7.8%	109.35	6.9%	6.7%	111.33	16.71	Cheap	10.63
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.95	6.8%	97.10	7.0%	6.7%	100.32	29.43	Cheap	11.16
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.03	8.0%	112.78	6.8%	6.7%	114.28	12.26	Cheap	10.77
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.45	6.9%	96.42	7.2%	6.7%	101.71	46.35	Cheap	11.54

Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



9 July 2026

## Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

## Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

## Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

## Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

## Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

## Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

9 July 2026

## Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.